

PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DI DESA LONG NAWANG KECAMATAN KAYAN HULU KABUPATEN MALINAU

Selomi Johan¹

Absrak

Penelitian yang dilaksanakan oleh Selomi Johan, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Samarinda. Berjudul Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau Dibawah bimbingan Bapak Drs, Daud Kondorura, M.si, sebagai Pembimbing I dan Bapak Budiman, S.IP, M.Si sebagai Pembimbing II.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitain adalah bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang, Yang difokuskan Bagaimana Peran Kepala Desa Sebagai Motivator, Fasilitator, dan Mobilisator dalam Pembangunan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber yaitu Kepala Desa Long Nawang, Sekretaris Long Nawang, bendahara Desa Long Nawang, Aparat Desa Long Nawang, beserta Tokoh dan Masyarakat, yang memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan oleh penulis.

Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau, bahwa dalam Peran Kepala Desa harus mampu memberikan partisipasi kepada masyarkat dalam peningkatan pembangunan karena Kepala Desa sebagai Motivator, fasilitator, dan mobilisator dalam pembangunan, dapat memberikan arahan kepadamasyarakat untuk saling bekerja sama dalam pelaksanaan pembangunan dimana dalam pelaksanaan pembangunan pemerintah desa dapat bekerja sama kepada masyarakat agar dapat mengelola alokasi dana dengan baik sesuai dengan yang telah di rencanakan bersama, antara masyarakat dan pemeritah desa

Kata Kunci : *Peran Kepala Desa Sebagai Motivator, Fasilitator, dan Mobilisator dalam Pembangunan di Desa Long Nawang.*

¹Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Selomie-umie@yahoo.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan nasional akan terwujud apabila didukung oleh situasi dan kondisi yang tertib dalam menyelenggarakan pemerintahan baik dipusat maupun di daerah termasuk di tingkat desa dan kelurahan. Dan penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan menurut UU No. 6 Tahun 2014 diarahkan mampu melayani dan mengayomi masyarakat, mampu menggerakkan prakarsa dan partisipasi masyarakat, dalam pembangunan. Dalam hal ini pemerintah harus mampu mengkoordinasikan sebagai unit dalam pemerintahan agar dapat mendayagunakan fungsi mereka dengan baik dan memberikan kontribusi yang nyata bagi proses pembangunan.

Pembangunan yang dilaksanakan di desa atau tingkat kelurahan merupakan realisasi pembangunan nasional. Untuk menunjang pembangunan di desa atau tingkat kelurahan peran serta pemerintah serta partisipasi seluruh lapisan masyarakat sangat dibutuhkan.

Dalam merealisasikan tujuan pembangunan maka segenap potensi alam harus di gali, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebaik-baiknya, demikian pula halnya sumber daya manusia harus lebih ditingkatkan sehingga dapat mengembangkan potensi alam secara maksimal agar tujuan pembangunan dapat tercapai.

Kepala desa merupakan penyelenggara dan sekaligus penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan pembangunan didalam wilayahnya. Di samping menjalankan urusan pemerintahan dan pembangunan, Kepala Desa juga mempunyai kewajiban lain yaitu menyelenggarakan urusan dibidang kemasyarakatan membina ketentraman dan ketertiban masyarakat serta membina dan mengembangkan jiwa dan semangat gotong royong masyarakat.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh penulis, maka penulis tertarik dalam mengetahui bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang kecamatan kayan Hulu Kabupaten Malinau. Dimana peran Kepala Desa Sebagai motivator, Kepala Desa sebagai, dan sebagai mobilisator dalam meningkatkan pembangunan fisik di Desa Long Nawang. Pembangunan fisik dalam hal ini adalah pembangunan infrastruktur desa yang masih sangat kurang dijalankan secara maksimal serta sarana dan prasarana yang dilakukan di Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau masih banyak kekurangan. Setiap kegiatan atau rentetan dari usaha proses pembangunan harus dikembangkan untuk meningkatkan nilai-nilai dan yang dilaksanakan agar dapat berubah ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Sebagai contoh dalam pembangunan infrastruktur desa, yakni jalan masih mengawatirkan karena masih banyaknya kerusakan yang merupakan akses untuk menuju ke desa lain. Karena masih tidak memadai sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan menuju ke desa lain, karena timbunan jalan masih merupakan tanah liat dan bebatuan, sehingga ketika terjadi hujan dapat mengakibatkan jalan menjadi lengket akibat belum adanya pengerasan jalan.

Dengan demikian Peran dari Seorang Kepala Desa dalam meningkatkan

pembangunan, Kepala Desa harus ada kerja sama dengan masyarakat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Akan tetapi di sini Kepala Desa adalah merupakan penggerak di tengah-tengah masyarakat dalam rangka mencapai tujuan masyarakat ke arah yang lebih baik. Atas dasar itulah dalam hal ini penulis berminat untuk mengadakan penelitian mengenai Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik, dan kemudian hasil penelitian ini penulis tuangkan ke dalam karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau

Kerangka Dasar Teori

Peran

Peran menurut Horton dan Hunt (1993:32), adalah perilaku yang diharapkan dari seorang yang memiliki suatu status. Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut struktur social, ditentukan oleh hakekat (nature) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka diantara orang-orang yang memainkannya dan terlibat dalam peran tersebut.

Kemudian, Menurut Levinson (1999:54), mengatakan bahwa peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur social masyarakat, peran meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peran dalam arti ini rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Kepala Desa

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 menyebutkan Kepala Desa yaitu Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa, oleh karena itu Kepala Desa mempunyai peran dan juga kedudukan yang sangat penting dalam Pemerintahan Desa. Ia merupakan pemimpin terhadap jalannya roda pemerintahan pemerintahan yang ada di Desa.

Menurut pendapat Saparin dalam Hanif Nurcholis (2011:9) Kepala Desa adalah penguasa tunggal di dalam pemerintahan desa, bersama-sama dengan pembantunya dan ia merupakan pamong desa dalam pelaksanaan penyelenggaraan urusan rumah tangga desa, di samping itu ia menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan. Jadi Kepala Desa sebagai kepala Pemerintahan yang bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintahan dan pembangunan desa yang baik karena dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa tersebut, Kepala Desa adalah yang paling memegang peranan dalam masyarakat yang menjadi wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desanya.

Pemerintah Desa

Menurut Bintaro (2000:43) mengatakan bahwa Pemerintahan desa yaitu suatu perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisografis, sosial, ekonomi, politis dan kultur yang terdapat disitu, dalam hubungan dengan pengaruh timbal balik dengan daerah-daerah lainnya

Lebih Lanjut Soetardjo Kartohadikusumo(2001:4) mengatakan bahwa Pemerintahan desa adalah suatu kesatuan hukum di mana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa dalam Pemerintah Dari pengertian diatas, dapat dirumuskan pembangunan fisik desa adalah suatu proses perubahan yang disengaja dari masyarakat desa, yang berwujud nyata (materiil) pada suatu kesatuan pemerintahan terendah, dalam bentuk sarana maupun prasarana yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tetap hidup yang lebih baik secara berencana.

Peran Kepala Desa

Peran Kepala Desa sangatlah penting dalam pembangunan desa, yaitu Kepala Desa sebagai pemimpin tertinggi di desa dalam mengatur dan mengurus urusan-urusan rumah dan sumber-sumber keuangan desa dalam perencanaan pembangunan di desanya. Adapun Peran Kepala Desa menurut Bintaro Tjokroamidjojo (200:42) yaitu sebagai berikut :

1. Motivator
2. Fasilitator
3. Mobilisator

Pengertian Pembangunan

Anwar (2005:43) mendefinisi pembangunan merupakan upaya yang sistematis dan berkesinambungan/berkelanjutan untuk menciptakan keadaan yang dapat menyediakan berbagai alternatif yang sah bagi pencapaian aspirasi setiap warga yang paling humanistik

Siagian (1994:43) memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*).

Begitu pula dengan Suharyanto(2000:65) mengartikan pembangunan sebagai proses perubahan dari suatu kondisi tertentu ke kondisi lebih baik. Pembangunan dapat diartikan juga sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

Sondang P Siagian (2003:10) mendefinisikan pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Pembangunan Desa

Begitu pula dengan Suharyanto(2000:65) mengartikan pembangunan desa sebagai proses perubahan dari suatu kondisi tertentu ke kondisi lebih baik. Pembangunan dapat diartikan juga sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi.

Sondang P Siagian (2003:10) mendefinisikan pembangunan desa sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Agusthoa Kaswata; (1985 : 24) Pembangunan desa adalah suatu pembangunan yang diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan didasarkan kepada tugas dan kewajiban masyarakat desa.

Dari beberapa pendekatan di atas pembangunan desa dapat dikemukakan :

- a) Pembangunan desa yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya adalah suatu pembangunan akan langsung menyentuh kebutuhan sebahagian besar rakyat Indonesia, di mana lebih dari 80% penduduk Indonesia bermukim di pedesaan.
- b) Pembangunan desa mencakup keseluruhan aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat desa, dan terdiri atas sektor dan program yang saling berkaitan yang dilaksanakan oleh masyarakat dengan bantuan dan bimbingan pemerintah melalui berbagai departemen dan non departemen dengan aparatnya di daerah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- c) Pembangunan desa mempunyai makna yang lebih hakiki bagi masyarakat Indonesia karena dalam realisasi fisiknya justru bersifat menyeluruh dan menyebar luas ke seluruh pelosok pedesaan serta dengan menggali segala potensi dengan menggerakkan partisipasi masyarakat untuk memadukannya.
- d) Pembangunan desa mempunyai arti yang sangat strategis dalam rangka pembangunan nasional, karena desa beserta masyarakatnya merupakan landasan atau basis dari kekuatan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Ini dapat diartikan sebagai titik sentral dari pembangunan nasional, karena pembangunan desa merupakan pembangunan yang langsung bersangkutan dengan masyarakat yang berada di pedesaan. Semua jenis pembangunan, baik pembangunan sektoral, pembangunan regional maupun pembangunan khusus (inpres), semuanya diarahkan ke pedesaan.
- e) Pada akhirnya pembangunan desa tidak mungkin hanya dilakukan oleh sepihak saja tanpa koordinasi dan kerjasama dari semua pihak, baik pemerintah pusat, daerah sampai pemerintah desa. Dari sini pulalah perlu inisiatif bahwa, beban dan tanggung jawab pembangunan bukanlah tugas ringan, justru berhasil tidaknya pembangunan desa akan berakibat langsung kepada kehidupan dan penghidupan sebagian besar masyarakat Indonesia.

Dengan melihat pendekatan pembangunan desa yang dilaksanakan oleh warga desa maka pembangunan desa dapat dilihat sebagai suatu proses. dikatakan sebagai proses karna diperlihatkan oleh jalannya proses perubahan yang berlangsung dari cara yang tradisional ke arah yang lebih baik maju dan lebih menekankan kepada aspek perubahan yang terjadi pada masyarakat.

Ciri-ciri Pembangunan Desa

Pembangunan desa dengan berbagai masalahnya merupakan pembangunan yang berlangsung menyentuh kepentingan bersama. Dengan demikian desa merupakan titik sentral dari pembangunan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan desa tidak mungkin bisa dilaksanakan oleh satu pihak saja, tetapi harus melalui koordinasi dengan pihak lain baik dengan pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan. Dalam merealisasikan pembangunan desa agar sesuai dengan apa yang diharapkan perlu memperhatikan beberapa pendekatan dengan ciri-ciri khusus yang sekaligus merupakan identitas pembangunan desa itu sendiri.

Menurut C.S.T Kansil, (1983:251) Ciri-ciri Pembangunan Desa yaitu :

1. Komprehensif multi sektoral yang meliputi berbagai aspek, baik kesejahteraan maupun aspek keamanan dengan mekanisme dan sistem pelaksanaan yang terpadu antar berbagai kegiatan pemerintah dan masyarakat.
2. Perpaduan sasaran sektoral dengan regional dengan kebutuhan esensial kegiatan masyarakat.
3. Pemerataan dan penyebarluasan pembangunan keseluruhan pedesaan termasuk desa-desa di wilayah kelurahan.
4. Satu kesatuan pola dengan pembangunan nasional dan regional dan daerah pedesaan dan daerah perkotaan serta antara daerah pengembangan wilayah sedang dan kecil.
5. Menggerakkan partisipasi, prakaras dan swadaya gotong royong masyarakat serta mendinamisir unsur-unsur kepribadian dengan teknologi tepat waktu.

Jadi di dalam merealisasikan pembangunan desa itu harus meliputi berbagai aspek, jangan dari satu aspek saja, agar pembangunan desa itu dapat sesuai dengan apa yang diinginkan. Pembangunan desa itu harus meliputi berbagai aspek kehidupan dan penghidupan artinya harus melibatkan semua komponen yaitu dari pihak masyarakat dan pemerintah, dan harus langsung secara terus menerus demi tercapainya kebutuhan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Pembangunan Infrastruktur

Todaro (2000:218) berpendapat bahwa pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam mewujudkan sasaran pembangunan seperti pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh masyarakat, pembangunan infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu dalam menunjang kelancaran pengembangan dan perkembangan suatu

daerah karena tanpa adanya infrastruktur yang memadai cenderung dalam proses pembangunan akan terlambat, bahkan hasilnya akan kurang optimal.

Dalam hal pembangunan infrastruktur di daerah terkait dengan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah, pembangunan dan pelayanan umum, pentingnya pembangunan infrastruktur di daerah ditandai oleh nilai manfaat dan kegunaan infrastruktur tersebut. terutama dilihat dari nilai aksesibilitas yang menghubungkan antara wilayah kewenangan mobilitas ekonomi transformasi dan lain sebagainya.

Kodotie (2005:23) infrastruktur merujuk pada system fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup ekonomi dan sosial.

Seperti yang telah disebutkan bahwa infrastruktur menjadi faktor pendukung utama dalam system ekonomi oleh karena itu setiap perencanaan masing-masing system infrastruktur maupun keseluruhannya harus dilakukan dalam konteks keterpaduan dan menyeluruh.

Dari pendapat diatas tersebut, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pembangunan infrastruktur adalah proses pembangunan yang berlangsung secara terus menerus dan terencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjang secara fisik demi kesejahteraan seluruh masyarakat.

Pembangunan Fisik Desa

Ensiklopedi Indonesia, (1999:32) pembangunan fisik desa mengandung artian lebih nyata. Pembangunan fisik yang dimaksud adalah pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan di Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau. Setiap kegiatan atau rentetan dari usaha proses pembangunan harus dikembangkan untuk meningkatkan nilai-nilai dan yang dilaksanakan agar dapat berubah kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Setiap pembangunan fisik yang dilaksanakan harus memperhatikan hal-hal yang terdapat dalam perencanaan seperti dana, lokasi dan waktu pelaksanaan, keuntungan yang diterima masyarakat, sifat dan bentuk dari proyek itu sendiri, agar apa yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan akan berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.

Menurut Limhanas (1997:97) pembangunan Fisik maksudnya adalah pembangunan yang nampak secara nyata dan berwujud, serta dapat di lihat Adapun indikator-indikator yang dapat di perjelas tentang pembangunan fisik adalah :

a. Prasarana perhubungan

Yang dimaksud prasarana perhubungan adalah jalan, baik jalan di gang-gang, menuju ibu kota, serta kecamatan.

b. Prasarana Produksi/Ekonomi

Yang dimaksud produksi/ekonomi adalah hal yang menyangkut dengan kegiatan ekonomi masyarakat, yang berupa prasarana. Yang dapat dikatakan

kategori prasarana yaitu, pabrik, irigasi, mini market, sawah, ladang/kebun dan sebagainya.

c. Prasarana Sosial dan Budaya

Prasarana sosial budaya adalah setiap bangunan yang dalam pemakaiannya bersifat umum dan bersama. Yang termasuk sosial budaya misalnya gedung sekolah, rumah-rumah ibadah, klinik kesehatan, rumah sakit, balai pertemuan, dan sebagainya.

Sasaran Pembangunan Desa

Pembangunan desa hendaknya mempunyai sasaran yang tepat, sehingga sumber daya yang terbatas dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Beberapa sasaran yang dapat dikembangkan atau dicapai dalam suatu pembangunan desa adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan Ekonomi kerakyatan

Pembangunan ekonomi kerakyatan pada intinya adalah mengelolah seluruh potensi ekonomi yang menguasai hajat hidup orang banyak dengan menerapkan prinsip atau ekonomi kerakyatan.

Program-Program pembangunan ekonomi kerakyatan yang dapat dikembangkan di desa adalah :

- a. Program Pemberdayaan Usaha Kecil Perdesaan dengan kegiatan berupa penyediaan kredit tanpa bunga.
- b. Pembangunan pertanian dalam arti luas dalam rangka meningkatkan ketersediaan pangan dan meningkatkan pendapatan petani, nelayan dan peternak.
- c. Pengembangan dan pemberdayaan koperasi serta pengusaha mikro kecil dan menengah melalui pembinaan pengusaha kecil, pengembangan industri kecil dan pembangunan prasarana dan sarana ekonomi desa
- d. Pengembangan potensi dan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam rangka menuju industri kecil perdesaan.

2. Pengembangan Sumberdaya Manusia yang Handal

Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dalam proses pembangunan desa. Semakin tinggi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) maka semakin mendorong kemajuan suatu desa. Program-Program yang dapat dikembangkan diantaranya

- a. Program pengembangan pendidikan
 - b. Program peningkatan pelayanan kesehatan
 - c. Pembinaan generasi muda. seni budaya, pemuda dan olahraga
 - d. Program perluasan lapangan kerja dan kesempatan kerja.
 - e. Pembinaan kehidupan beragama.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan masyarakat Pembangunan Infrastruktur Pedesaan

Pembangunan infrastruktur diharapkan mampu mendukung prioritas pembangunan lainnya, khususnya pengembangan ekonomi kerakyatan dan peningkatan kualitas SDM. Program pembangunan infrastruktur pada dasarnya

adalah pembangunan sarana dan prasarana yang mampu memberikan pelayanan guna mendukung kegiatan ekonomi produktif, pelayanan sosial, kegiatan sosial kemasyarakatan dan meningkatkan aksesibilitas untuk menciptakan keterkaitan ekonomi antar wilayah. Dari penjelasan di atas, peneliti memfokuskan pembangunan desa pada pembangunan non fisik yang lebih difokuskan pada pengembangan ekonomi kerakyatan dan sumber daya manusia yang handal.

Strategi dan Manajemen Pembangunan Desa

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa secara lebih efektif, maka pemerintah desa dan masyarakatnya perlu menciptakan suatu strategi pencapaian tujuan tersebut. Dalam merancang strategi yang dimaksud, pemerintah desa perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Keterpaduan pembangunan desa, di mana kegiatan kegiatan dilaksanakan memiliki sinergi dengan kegiatan pembangunan yang lain.
2. Partisipatif, di mana masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemanfaatan.
3. Keberpihakan, di mana orientasi kegiatan baik dalam proses maupun pemanfaatan hasil kepada seluruh masyarakat desa.
4. Otonomi dan desentralisasi, di mana masyarakat memperoleh kepercayaan dan kesempatan luas dalam kegiatan baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun pemanfaatan hasilnya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan fisik Desa Terbatasnya sumber daya aparatur desa

Terbatas dan rendahnya kualitas sumber daya manusia berdampak pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dalam memberikan pelayanan masih ada keluhan dari masyarakat yang ada di desa long nawang. Untuk lebih jelasnya mengenai sumber daya manusia yang ada di kantor desa long nawang.

Memang saat ini SDM yang ada di desa long nawang khususnya yang bekerja dipemerintahan desa, hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan merupakan salah satu hambatan yang ada di desa long nawang dikarenakan rata-rata yang bekerja di kantor desa long nawang tidak memiliki kompetensi di bidangnya hal ini mengakibatkan pelayanan kepada masyarakat berkurang.

Fasilitas atau Peralatan

Dalam pembangunan fisik, fasilitas sangat dibutuhkan untuk menunjang terselenggaranya kegiatan desa dengan baik, contohnya saja saat penyampaian pada saat rapat desa untuk membahas mengenai pembangunan desa warga kurang tertarik dan paham karena penyampaian hanya seperti orang berpidato. Sehingga warga desa kurang tertarik dan memahami. Beda jika menggunakan fasilitas seperti laptop karena bisa langsung dilihat materinya dan bisa ditampilkan mengenai apa saja yang akan dilakukan dalam pembangunan fisik. Jadi fasilitas dan peralatan sangat mempengaruhi dalam pembangunan

Defenisi Konsepsional

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis memberikan definisi konsepsional pada penelitian ini adalah Peran Kepala Desa dalam menin pembangunan fisik adalah suatu prilaku yang diharapkan dari pada Kepala Desa yang meliputi aspek motivator, fasilitator dan mobilisator sehingga pembangunan dapat tercapai kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau.

Fokus Penelitian

Untuk memudahkan suatu pemahaman agar memudahkan penelitian ini maka penulis memberikan fokus penelitian ini melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Malinau.
 - a. Motivator
 - b. Fasilitator
 - c. Mobilisator

Sumber Data

Dua jenis data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari narasumber dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan sebelumnya.
2. Data sekunder diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain:
 - a. Dokumen
 - b. Buku-buku ilmiah dan Internet

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang

Kepala Desa Sebagai Motivator adalah pendorong, penggerak atau seseorang yang memberikan motivasi demi mencapai suatu tujuan yang menjadi harapan untuk dicapai dalam pembangunan. Adapun pengertian ini berhubungan dengan keberadaan kepala desa dalam kepemimpinanya dimana kepala desa pada hakekatnya harus mempunyai kemampuan untuk memunculkan kegairahan masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam pembangunan. Kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat merupakan faktor yang sangat menentukan pembangunan yang ada didaerah kekuasaanya, Demikian juga kedudukannya sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pemerintahan dalam pembangunan kemasyarakatan. Dalam hal ini melibatkan para pembantu – pembantunya dengan aktif sesuai dengan tugas masing-masing serta bagaimana memotivasi masyarakat agar mereka bisa untuk berperan aktif secara terpadu bekerja sama antara kepala desa serta mendayagunakan organisasi-

organisasi kemasyarakatan sebagai peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan fungsinya untuk mencapai hasil pembangunan yang telah diprogramkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Long Nawang Dalam hal ini saya sebagai motivator harus memiliki peran aktif atau sebagai ujung tombak dalam menggerakkan atau menentukan pembangunan yang ada di desa long nawang agar dapat mencapai suatu hasil pembangunan fisik yang terlaksana dengan baik dan terpelihara. seperti halnya pelaksanaan kegiatan pembangunan pagar balai desa dalam hal ini melibatkan peran aktif masyarakat agar mereka bisa untuk berperan aktif secara terpadu bekerjasama Dalam Pelaksanaan Pembangunan fungsinya untuk mencapai hasil pembangunan yang telah diprogramkan.

Dimana Kepala Desa Long Nawang selalu memberikan motivasi serta masukan-masukan dan dukungan dengan memberi semangat kepada aparatur pemerintah di Kantor Desa selain daripada itu Kepala Desa Long Nawang adalah seorang pemimpin yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat Desa , dalam pelaksanaan pembangunan yang sedang berjalan peran dari seorang kepala desa harus bisa memberikan kepuasan serta pelayanan yang baik bagi masyarakat desa.

Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator Dalam Pembangunan di Desa Long Nawang

Kepala Desa sebagai fasilitator yaitu orang yang memberikan bantuan dan menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan desa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembangunan sehingga program pembangunan desa dapat berjalan dengan baik. Peran Kepala Desa Dalam meningkatkan pembangunan desa Dengan adanya kepala desa untuk dapat memimpin sebuah desa dengan lingkungan masyarakat diharapkan mampu mendorong peningkatan fasilitas dan menciptakan kemajuan di desa dalam hal pembangunan fisik. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan pengamatan penulis, dapat dilihat terkait dengan Peran Kepala Desa Sebagai fasilitator sudah cukup baik kepala desa selalu memberikan bantuan yang disesuaikan oleh kebutuhan masyarakat salah satu contoh sebelumnya yaitu dalam hal ini pembangunan sesuai dengan permasalahan dilapangan yang di muat dalam kegiatan perencanaan pembangunan seperti bantuan rumah atau renovasi rumah bagi warga yang tidak mampu, sehingga dapat membantu warga masyarakat yang banar-benar tidak mampu, dalam hal ini kepala desa memberikan bantuan berupa material seperti Papan, Paku, Seng dan lain-lain. cara ini termasuk efektif bagi kepala desa untuk memajukan pembangunan fisik di masing-masing RT untuk tetap memajukan pembangunan fisik di desa long nawang.

Peran Kepala Desa Sebagai Mobilisator Dalam Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang

Kepala Desa sebagai mobilisator adalah mengarahkan atau sebagai penggerak dalam masyarakat, Kepala Desa harus mampu dalam menggerakkan masyarakat agar bisa ikut serta dalam pembangunan yang lebih baik, karena sebagai Kepala Desa adalah merupakan pemimpin tertinggi di wilayah desa, maka dari itu kepala desa harus mampu untuk menggerakkan masyarakat guna untuk bekerja sama dalam meningkatkan pembangunan. Oleh sebab itu kepala desa sebagai penggerak dapat mengarahkan masyarakat untuk ikut serta dalam penyelenggaraan pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan pengamatan penulis, dapat di lihat bahwa terkait dengan Peran Kepala Desa sebagai penggerak terhadap aparatur desa maupun masyarakat sudah cukup baik karena kepala desa sudah dapat menggerakkan masyarakat agar terlibat aktif dalam pelaksanaan pembangunan di desa long nawang seperti halnya mengajak masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam bergotong royong dalam pembangunan fisik di desa long nawang, maka dalam hal ini kepala desa menunjukan sosok jiwa kepemimpinannya untuk dapat merangkul setiap lapisan masyarakat desa long nawang untuk dapat bekerja sama dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di desa long nawang, meskipun dalam kepala desa belum bisa mengerakkan semua masyarakat yang ada di desa long nawang tetapi sebageian besar masyarakat sudah dapat terlibat aktif dalam pembangunan yang sudah direncanakan terhadap pemerintah desa beserta masyarakat, sehingga masyarakat dapat terlibat aktif untuk kemajuan desa long nawang.

PENUTUP

Kesimpulan

Peran Kepala Desa Sebagai Motivator dalam Pembangunan fisik di Desa Long Nawang adalah merupakan sebagai pendorong dan pemberi semangat kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan, demi mencapai suatu tujuan yang menjadi harapan untuk di capai dalam pembangunan, kepala desa memberikan dorongan dan motivasi kepada warga desa long nawang agar berperan aktif dalam pembangunan fisik di desa long nawang seperti halnya sebelumnya fasilitas-fasilitas di desa belum ada dibuat menjadi ada seperti pembuatan gorong-gorong dan pelebaran parit/got agar air mudah mengalir, membuat jembatan, membuat sumur umum perbaikan jalan yang di bangun secara bersama-sama atau bergotong royong, sehingga diharapkan pelaksanaannya dapatdilakukan secara optimal sesuai dengan harapan masyarakat.

Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator dalam Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang adalah terlihat berjalan secara optimal memberikan bantuan dan menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan sertamemfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan desa memberikan kemudahan kelancaran dalam proses pembangunan sehingga program pembangunan desa dapat berjalan dengan baik. Kepala Desa long nawang sedang melakukan pembangunan fisik

seperti jalan, drainase, tempat-tempat ibadah dan lain-lain kepala desa telah menjalankan perannya yaitu sebagai fasilitator

dalam hal ini selalu memfasilitasi atau melengkapi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam hal pembangunan seperti tempat pertemuan guna membahas mengenai pembangunan yang diperlukan di desa long nawang, selain tempat pertemuan kepala desa selalu memberikan peralatan-peralatan guna menunjang pembangunan guna untuk memajukan pembangunan fisik yang ada di desa long nawanag.

Peran Kepala Desa Sebagai Mobilisator dalam Pembangunan Fisik di Desa Long Nawang sudah cukup baik, khususnya dalam menggarakan atau menggerakkan Aparatur desa maupun masyarakat untuk bekerja sama dalam meningkatkan pembangunan di Desa Long Nawang, oleh sebab itu Kepala Desa dapat meningkatkan tugas nya sebagai pemimpin di Desa Long Nawang, dan memberikan arahan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan, seperti kegiatan bergotong-royong, perbaikan fasilitas umum lainnya yang ada di wilayah Desa Long Nawang. Dengan demikian Kepala Desa sudah Menjalankan tugas dan fungsinya untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pembangunan. Dan telah mengajak masyarakat sekaligus memberikan dorongan kepada masyarakat, dimana Kepala Desa juga telah melibatkan kepada masyarakat dalam penyusunan aspirasi masyarakat yang telah dikeluarkan oleh masyarakat dalam meningkatkan pembangunan, karena dari aspirasi masyarakat tersebut Kepala Desa beserta aparat Desa dapat membuat rancangan bersama atas apa yang telah di sampai kan oleh masyarakat.

Saran-Saran

Diharapkan kedepannya peran kepala desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di desa long nawang agar dapat mengoptimalkan kegiatan pembangunan ke dalam bentuk yang lebih menyentuh seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan di desa long nawang

Diharapkan kedepannya masyarakat dapat terus aktif dalam melibatkan diri untuk pembangunan di desa long nawang sehingga pelaksanaanya dapat dilakukan secara optimal sesuai dengan harapan masyarakat. Kepala Desa harus mampu memberikan bantuan secara terus menerus serta memfalisitasi untuk kelancaran kegiatan-kegiatan guna untuk mempercepat proses Pembangunan di Desa Long Nawang. Dan Kepala Desa juga harus mampu meningkatkan pembangunan fasilitas yang lainnya, yaitu Listrik serta air bersih untuk masyarakat yang berada di desa Long Nawang.

Dalam hal mobilisator diharapkan kepala desa selalu mengajak agar selalu ikut berpartisipasi dan memberikan dorongan kepada masyarakat sehingga dalam penyusunan aspirasi masyarakat kepala desa dapat membuat rancangan bersama seperti yang telah di sampaikan masrakat.

Daftar Pustaka

- Anwar . 2005 *Pembangunan Ekonomi Daerah Berkeadilan*, Kurnia Kalam Semesta. Yogyakarta.
- Agusthoa Kaswata; 1985 *Pembangunan desa* PT. Binakarsa. Jakarta.
- Bintarto 2000 *Pembaruan Desa: Mencari Bentuk Penataan Produksi Desa*, Laperka Pustaka Utama Jakarta
- Bintoro Tjokroamidjojo 2000, 2000 *Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya*. Rajawali. Jakarta.
- C.S.T Kansil, 1983 *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Insintpress: Yogyakarta.
- Dwipayana dkk 2004 *Kedudukan Kepala Desa Sebagai Hakim Perdamaian*. Jakarta.
- Deddy T. Tikson 2005 *Metodologi Pengembangan masyarakat*, Yogyakarta.
- Daeng Sudirwo, 1981 . *Pembangunan Ekonomi Daerah Berkeadilan*, Kurnia Kalam Semesta. Yogyakarta.
- Ensiklopedi Indonesia, 1999 *Metodologi Pengembangan masyarakat*, Yogyakarta
- Gant dalam Suryono 2001, *Pembangunan Ekonomi Daerah Berkeadilan*, Kurnia Kalam Semesta. Yogyakarta.
- Husaini dan Purnomo 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis kea rah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horoepoetri, Arimbi dan Santosa 2003 *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*, Jakarta: Walhi.
- Horton dan Hunt 1993, *Panduan Penguatan Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta.
- Kozier Barbara, 1995 *Pembaharuan Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Kodotie, 2005 *Pembangunan Ekonomi Daerah Berkeadilan*, Kurnia Kalam Semesta. Yogyakarta.
- Levinson 1999 *Peranan Pembangunan desa* .PT. Binakarsa. Jakarta.
- Limhanas 1997 *Metodologi Pembangunan desa* .PT. Binakarsa. Jakarta.
- Miles dan Huberman 2007 *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis kea rah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rostow dalam Arief 1996 *Metodologi Pembangunan desa* .PT. Binakarsa. Jakarta
- Sondang P. Siagian, 1981 *Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, CV. Citra Utama.
- Surjadi 2002 *Metodologi Pengembangan masyarakat*, Yogyakarta.
- Sugiyono 2006 *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis kea rah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soeharto, 2002 *Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, CV. Citra Utama

- S. Wojowasito 1999, *Ekonomi Pembangunan Desa*. Duta Aksara Jakarta.
- Saparin dalam Hanif Nurcholis 2011 *Pembaharuan Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Soetardjo Kartohadikusumo 2001 *Proses Pembangunan Desa*. Jakarta.
- Siagian 1994 *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Insintpress: Yogyakarta.
- Suharyanto 2000 *Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya*. Rajawali. Jakarta.
- Sondang P Siagian 2003 *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Todaro 2000, *Pembangunan Ekonomi Daerah Berkeadilan*, Kurnia Kalam Semesta. Yogyakarta.
- Widjaja 2002 *Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya*. Rajawali. Jakarta.

Sumber Internet

<https://www.google.com/search?q=buku+terbitan+++mintzbaeg&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a>